

ABSTRACT

FEFY SURYANI, 2013. "The Effect of Using the teaching Brochures and motivation through Student Learning Outcomes Of The X grade students in SMA Negeri 1 Payakumbuh". Thesis. Graduate Program in Padang State University.

This study aims are to reveal: 1) Students' economic learning outcome that was taught by using learning material in form of brochure and that not used brochure. 2) Students' economic learning outcome between the students who had a good motivation in learning economics by using brochure learning material and the students who had a good motivation without using brochure learning materials. 3) Student' economic learning outcome between the students who had low motivation that taught by using brochure learning material and the students who didn't use brochure learning material. 4) An interaction between brochure learning material and student's economics learning outcome.

The study was Quasi experimental study using two-classes, they were control class and experimental classes. The number of study samples from both classes were 62 students. The data types were the primary data and secondary data. The data collection techniques of learning motivation research was conducted by distributing questionnaires, whereas for the learning outcomes it is conducted in the form of multiple-choice test given at the end of the lesson. The techniques of data analysis were data analysis requeriments test and hypothesis with analysis of variance (ANOVA) .

The result of the analysis were : 1) Students who were taught by Teaching Material Brochure was higher than students who taught without using brochure learning materials. 2) Students who had high motivation, taught by teaching material brochure was higher than without using brochure learning material. 3) Students who have low motivation taught by teaching material brochure was higher than the low-motivated student who were taught without brochure learning material. 4) There was no interaction between the brochure learning material toward the student's motivation.

Based on the analysis of the above data , it can be concluded that using brochure learning materials , is effective to improve student's learning outcomes in economics learning.

ABSTRAK

FEFY SURYANI, 2013. Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Kelas X SMA Negeri 1 Payakumbuh . Tesis. Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan: 1) Hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan bahan ajar Brosur, dan yang tidak menggunakan bahan ajar Brosur . 2) Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan bahan ajar Brosur dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar tanpa menggunakan bahan ajar Brosur. 3) Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan bahan ajar Brosur dengan siswa yang memiliki motivasi rendah diajar tanpa menggunakan bahan ajar Brosur . 4) Interaksi antara bahan ajar Brosur dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

Jenis penelitian ini adalah penelitian Quasi eksperimen dengan menggunakan dua kelas penelitian yaitu kelas control dan kelas eksperimen. Jumlah sampel penelitian dari kedua kelas adalah 62 orang siswa. Jenis data adalah data primer dan data skunder. Teknik pengumpulan data motivasi belajar dilakukan dengan menyebarkan angket penelitian, sedangkan untuk hasil belajar berupa tes dalam bentuk pilihan berganda yang diberikan di akhir pembelajaran. Teknik analisis data dilakukan uji persyaratan analisis data dan hipotesis dengan Analisis Variansi (ANOVA) .

Hasil analisis penelitian menunjukana bahawa : 1) Hasil belajar siswa yang diajar dengan Bahan Ajar Brosur lebih tinggi dari siswa yang diajar tanpa menggunakan bahan ajar brosur. 2) Hasil belajar siswa yang memiliki Motivasi tinggi diajar dengan bahan Ajar Brosur lebih tinggi dari siswa yang tidak menggunakan bahan ajar brosur. 3) Hasil belajar siswa yang memiliki Motivasi rendah diajar dengan bahan Ajar Brosur lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah diajar tanpa menggunakan bahan ajar brosur. 4) Tidak terdapat interaksi antara bahan Ajar Brosur dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Berdasarkan hasil analisis data diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran menggunakan Bahan ajar Brosur, efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran ekonomi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan tesis ini yang diberi judul “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Payakumbuh”. Tesis ini merupakan tugas akhir pada Program Magister Ilmu Pendidikan Sosial Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang dan sebagai salah satu persyaratan untuk mendapat gelar Magister Pendidikan.

Tesis ini dapat diselesaikan atas bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga dan mendoakan sambil bersyukur semoga apa yang telah disumbangkan untuk terwujudnya tulisan ini menjadi amal saleh disisi Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa. Untuk itu penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Dr. Sri Ulfa Sentosa, M.S sebagai pembimbing I, dan Ibu Dr. Susi Evanita, M.S sebagai pembimbing II .
2. Ibu Dr. Hj. Siti Fatimah, M.Pd, M.Hum, sebagai ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pendidikan Sosial pada program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.
3. Direktur, Asisten Direktur I dan Asisten Direktur II Pascasarjana Universitas Negeri Padang.
4. Rektor, Pembantu Rektor I, Pembantu Rektor II, dan Pembantu Rektor III Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Prof. Dr. Bustari Mukhtar, Bapak Dr. Idris, MS, dan Bapak Dr. Darmansyah, M.Pd sebagai Kontributor / penguji.
6. Bapak / Ibu dosen Program Studi Pendidikan Ilmu Sosial serta karyawan / karyawan Pascasarjana Universitas Negeri Padang .
7. Bapak Drs. Resnulus sebagai Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Payakumbuh, yang telah mengizinkan peneliti dalam melaksanakan penelitian .
8. Kedua Orang tuaku (H.Zurmi dan Hj. Hartini), suamiku (Edmondantes, SE) dan anakku tersayang (Thalita Nurul Aisyah, Muhammad Hafizh Al-Fathan dan Muhammad Farras Rabbani) yang selalu memberikan semangat,motivasi serta bantuan, baik moril maupun material sehingga dapat menyelesaikan tesis ini.
9. Bapak Kepala Dinas Kota Payakumbuh.
10. Rekan-rekan seperjuangan mahasiswa pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Padang angkatan 2010.

Mudah-mudahan hasil penelitian dalam bentuk Tesis ini dapat memberikan sumbangan bagi peningkatan kualitas pendidikan, khususnya dalam pemilihan Bahan ajar, guna meningkatkan hasil belajar siswa.

Padang, Desember 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Perumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II. KAJIAN PUSTAKA	14
A. Kajian Teori.....	14
1. Teori Belajar dan Hasil Belajar.....	14
2. Media Pembelajaran.....	20

	Halaman
a. Dasar Pemilihan Media Pembelajaran.....	21
b. Prinsip-Prinsip Media Pembelajaran.....	22
3. Bahan Ajar	23
a. Pengertian Bahan Ajar.....	23
b. Bahan Ajar Brosur.....	26
4. Motivasi Belajar.....	29
a. Pengertian Motivasi.....	29
b. Jenis-jenis Motivasi.....	33
c. Fungsi Motivasi.....	34
d. Fungsi Motivasi Dalam Belajar.....	35
e. Cara Menggerakkan Motivasi Belajar Siswa....	36
5. Pengaruh Pembelajaran Melalui Bahan Ajar Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar.....	38
B. Penelitian yang Relevan.....	40
C. Kerangka Konseptual.....	41
D. Hipotesis Penelitian.....	43
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	45
A. Jenis Penelitian	45
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel.....	45
D. Defenisi Operasional.....	47
E. Rancangan Penelitian.....	48

F. Prosedur Penelitian	49
G. Instrumen Penelitian.....	53
H. Teknik Pengumpulan data	60
I. Teknik Analisis Data	61
 BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	 64
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	64
B. Deskripsi Data dan Hasil Penelitian.....	67
1. Deskripsi Data Motivasi Belajar.....	67
2. Deskripsi Data Hasil Belajar.....	74
C. Uji Persyaratan Analisis.....	77
1. Uji Homogenitas.....	77
2. Uji Normalitas....	78
D. Pengujian Hipotesis.....	79
E. Pembahasan.....	86
 BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	 94
A. Kesimpulan	94
B. Implikasi Penelitian.....	95
C. Saran	97
 DAFTAR RUJUKAN.....	 99
LAMPIRAN	102

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-Rata Nilai Akhir Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Tahun ajaran 2011/2012 Kelas X SMA N I Payakumbuh	5
2. Rata-Rata Nilai Tiap SK Mata Pelajaran Ekonomi Tahun ajaran 2011/2012 Kelas X SMA N I Payakumbuh	6
3. Jumlah Siswa Kelas X SMA N I Payakumbuh tahun Ajaran 2011/2012.....	46
4. Sampel Penelitian Kelas X SMA N I Payakumbuh	47
5. Desain Penelitian.....	48
6. Perlakuan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....	51
7. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	54
8. Rangkuman Hasil Reabilitas	56
9. Analisis Daya Beda Soal.....	58
10. Indeks Kesukaran Soal	69
11. Klasifikasi Nilai	61
12. Jumlah Tenaga Guru dan Pegawai Berdasarkan Latar Belakang Pendidikan	67
13. Total Pencapaian Responden Variabel Motivasi Siswa Kelas Ekperimen	69
14. Total Pencapaian Responden Variabel Motivasi Siswa Kelas Kontrol	72
15. Deskripsi Data Frekuensi Hasil Belajar Ekonomi Siswa	75
16. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Ekperimen	76
17. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelompok Kontrol.....	77

18.	Rangkuman Hasil Uji Homogenitas Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	78
19.	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Motivasi dan Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen	79
20.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 1	80
21.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 2	81
22.	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 3.....	82
23	Ringkasan Perhitungan Uji Hipotesis 4.....	83
24	Skor Rata-Rata Masing Masing Kelompok	86

.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	43
2. Diagram Interaksi	85

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Motivasi Belajar	102
2. Hasil Reabilitas	105
3. Lembar Soal	108
4. Kunci Soal Test Siswa.....	111
5. Hasil Tingkat Kesukaran Tes	119
6. Hasil Daya Beda Soal Uji Coba Kelompok Atas	120
7. Hasil Daya Beda Soal Uji Coba Kelompok Bawah.....	121
8. RPP 1 sampai dengan 4.....	122
9. Silabus.....	134
10. Lembar Soal Penelitian.....	137
11. Angket motivasi penelitian	140
12. Data Motivasi Kelas eksperimen	143
13. Data Motivasi Kelas kontrol	144
14. TCR Variabel Motivasi Kelas Ekperimen	145
15. TCR Variabel Motivasi kelas kontrol	147
16. Hasil Belajar Kelas Ekperimen	149
17. Hasil Belajar Kelas Kontrol	150

18. Hasil Belajar Kelas Ekperimen dan Motivasi Tinggi Rendah....	151
19. Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Motivasi Tinggi Rendah	152
20. Frekuensi hasil belajar	153
21. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Hasil Belajar Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen	154
22. Ringkasan Hasil Uji Homogenitas Motivasi Kelas Kontrol dan Kelas Ekperimen	155
23. Hasil Normalitas	156
24. Hipotesis 1.....	157
25. Hipotesis	158
26. Hipotesis 3.....	159
27. Hipotesis 4.....	160
28. Lembar Kegiatan Siswa	161
29. Skrip Bahan ajar Brosur.....	191
30. Foto penelitian	194
31. Surat Izin Penelitian	195
32. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian	196

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan proses dalam pembangunan manusia untuk mengembangkan dirinya agar dapat menghadapi segala permasalahan yang timbul pada diri manusia itu sendiri. Menurut Undang-Undang tentang sistem pendidikan nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara (UU Sisdiknas nomor: 20 Tahun 2003).

Peningkatan kualitas pendidikan yang ditunjang dengan sarana dan prasarana yang lengkap serta komponen-komponen yang terlibat didalamnya, merupakan prioritas utama dalam bidang pendidikan yang harus dilakukan oleh pemerintah. Pendidikan yang berkualitas diharapkan mampu mencetak manusia yang memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan, yang nantinya bekal ini dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup dan melanjutkan pembangunan dimasa yang akan datang.

Proses pembelajaran sebagai interaksi antara guru dengan peserta didik untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Dengan kata lain pembelajaran adalah cara yang dipakai untuk mendorong siswa memahami dan

mengaplikasikan bahwa interaksi guru dengan siswa haruslah merupakan menu utama proses pembelajaran, sebab interaksi itulah yang memegang peranan penting dalam mentransformasikan materi menjadi kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Untuk itulah guru dituntut harus mampu menciptakan suatu suasana pembelajaran yang membuat siswa aktif dan tidak cepat merasa bosan karena hal tersebut akan membuat motivasi belajar siswa akan rendah. Mengajarkan materi pelajaran bukan semata persoalan melakukan kewajiban sebagai seorang guru, akan tetapi juga menjadi tanggung jawab bagaimana meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Terutama bagi siswa yang memiliki motivasi rendah terhadap pelajaran IPS, khususnya Ekonomi.

Pembelajaran sosial yang mampu mencetak manusia yang memiliki potensi, kemampuan dan keterampilan yang nantinya dapat digunakan untuk kelanjutan hidupnya adalah Ilmu Ekonomi.

Pembelajaran ekonomi merupakan salah satu mata pelajaran ilmu sosial yang penting pada jenjang pendidikan SLTA terutama pada jurusan IPS. Mata pelajaran ekonomi menjadi salah satu mata pelajaran yang dimasukkan kedalam Ujian Nasional (UN) disamping lima mata pelajaran lain yaitu bahasa indonesia, bahasa inggris, matematika, sosiologi dan geografi. Masing-masing mata pelajaran tersebut memiliki proporsi yang sama sebagai pengukur keberhasilan siswa dalam menyelesaikan jenjang pendidikan di SMA. Dimana UN merupakan penilaian kompetensi peserta didik secara nasional pada jenjang pendidikan dasar dan menengah (Depdiknas,2012). Seorang siswa dinyatakan lulus jika telah

memenuhi standar kelulusan yang ditetapkan oleh Mendiknas yakni 5,5 dengan sistem penilaian terpadu antara nilai Ujian nasional dan nilai ujian sekolah.

Untuk mencapai standar pendidikan yang ditetapkan oleh pemerintah tersebut, maka diperlukan peningkatan mutu lulusan siswa pada suatu sekolah. Hal ini terkait dengan proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru di sekolah beserta komponen penunjang lainnya. Sanjaya (2011:13) menyatakan bahwa “Komponen yang sangat berpengaruh terhadap proses pendidikan adalah guru, karena guru berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar”.

Rendahnya hasil belajar yang dicapai oleh siswa yang disebabkan oleh berbagai faktor, ada faktor internal dan ada faktor eksternal (Syah, 2011: 145). Faktanya dilapangan jika dilihat dari faktor internalnya siswa, kebanyakan siswa malas untuk membaca buku pelajaran ekonomi, sementara materi pembelajaran ekonomi di SMA sangat padat sekali, siswa hanya terbiasa menerima materi yang disampaikan oleh guru saja. Siswa menganggap pelajaran ekonomi tidak terlalu penting untuk dipelajari, sehingga kurangnya minat dan keinginan untuk mempelajarinya. Hal lain yang juga terlihat dari cara siswa dalam mengerjakan tugas baik yang diberikan guru langsung maupun tugas yang sudah ada dalam bahan ajar yang diberikan, mereka hanya membuat untuk memenuhi persyaratan saja, dan tidak sungguh-sungguh dalam mengerjakannya sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik.

Faktor lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar siswa berasal dari eksternalnya siswa itu sendiri seperti faktor lingkungan sosial, yang salah satunya

adalah guru, (Syah,2011:146). Hal ini terkait dengan bagaimana metoda dan pendekatan pembelajaran yang digunakan guru dalam proses belajar. Dari hasil wawancara yang dilakukan beberapa waktu lalu dengan beberapa guru ekonomi, guru dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas cenderung menggunakan komunikasi verbal atau metode ceramah (*transformation*), diskusi klasikal dan konvensional dimana pembelajaran didominasi/terfokus oleh guru (*teacher centered*), peserta didik hanya menghafal fakta-fakta/konsep, sehingga membuat siswa menjadi bosan, dan mereka menganggap pelajaran ekonomi menjadi tidak menarik untuk diperhatikan.

Dalam proses pembelajaran, tugas utama guru bukan hanya sekedar menyampaikan materi pelajaran saja tetapi juga sebagai fasilitator, pembimbing, motivator, dan organisator. Sehingga guru dituntut untuk dapat mengelola pembelajaran sedemikian rupa agar tujuan belajar tercapai secara maksimal. Sebaik apapun kurikulum yang dikembangkan dan sarana yang disediakan pada akhirnya guru yang melaksanakan pembelajaran sangat menentukan terhadap keberhasilan anak didik. Guru berusaha melibatkan siswa secara aktif dalam meningkatkan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan variasi model pembelajaran dapat menimbulkan suasana yang menyenangkan dalam kelas dan juga dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada kelas X di SMA Negeri 1 Payakumbuh, diketahui bahwa motivasi siswa dalam pelajaran ekonomi terindikasi masih rendah, bila dilihat dari pendekatan pembelajaran konvensional yang diterapkan selama ini yaitu cara mengajar dengan metode ceramah. Cara ini

menyebabkan siswa menjadi bosan dalam menghadapi suatu materi pelajaran, dan menyebabkan pelajaran tersebut tidak menjadi pelajaran yang menarik, ini ditandai dengan adanya siswa yang belajarnya tidak serius. Ketidak seriusan itu tampak pada saat proses belajar mengajar berlangsung dimana siswa jarang yang mengajukan pertanyaan dan jika guru mengajukan pertanyaan, siswa tidak bisa menjawab pertanyaan tersebut walaupun ada tapi siswa yang sama hari ke hari, dan menjawab dengan sesuka hatinya saja tanpa memikirkan terlebih dahulu.

Selain itu banyak juga siswa yang suka mengganggu temannya dalam belajar, memainkan hp dan lain-lain sehingga situasi belajar tidak kondusif, yang menyebabkan siswa tidak semangat dalam belajar dan meninggalkan kelas saat proses belajar mengajar berlangsung. Hal ini menyebabkan materi yang disampaikan oleh guru kurang terserap akibatnya hasil belajar tidak memuaskan. Berdasarkan hasil observasi hasil belajar ekonomi siswa SMA Negeri 1 Payakumbuh masih cenderung rendah. Banyak siswa yang belum memenuhi standar ketuntasan minimal (KKM) ekonomi yang berlaku di SMA Negeri 1 Payakumbuh yaitu 77. Berikut ini persentase keberhasilan siswa mencapai KKM .

Tabel 1.Rata-rata Nilai Akhir Semester I Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2011/2012 kelas X SMAN I Payakumbuh

No	Kelas	Rata-rata nilai	KKM
1	X1	71	77
2	X2	76	77
3	X3	79	77
4	X4	80	77
5	X5	88	77
6	X6	73	77
7	X7	74	77
8	X8	74	77
9	X9	87	77

Sumber : Kurikulum SMA N I Payakumbuh

Tabel 1 memperlihatkan bahwa masih banyak siswa yang mencapai nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Hal ini terjadi karena masih kurangnya keinginan siswa untuk mempelajari pelajaran IPS terutama mata pelajaran ekonomi, yang mengakibatkan hasil belajar yang diperoleh menjadi rendah. Hal lain yang menyebabkan rendahnya hasil belajar ekonomi yaitu siswa menganggap pelajaran ekonomi adalah suatu mata pelajaran yang sangat membosankan dan tidak menarik karena kebanyakan berupa materi hafalan.

Disamping itu juga ada permasalahan yang dirasakan oleh guru-guru dalam pembelajaran ekonomi, diantaranya dalam proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas cenderung dengan menggunakan komunikasi verbal atau metode ceramah (*transformation*), diskusi klasikal dan konvensional dimana pembelajaran didominasi/terfokus oleh guru (*teacher centered*) peserta didik hanya menghafal fakta-fakta/konsep.

Tabel 2. Rata-rata Nilai Tiap SK Mata Pelajaran Ekonomi
Tahun Ajaran 2010/2011 kelas X SMAN I Payakumbuh

No	Kelas	Rata-rata nilai tiap SK				KKM
		1	2	3	4	
1	X1	84	78	74	74	77
2	X2	80	79	76	75	77
3	X3	79	80	78	78	77
4	X4	79	78	77	75	77
5	X5	80	77	76	76	77
6	X6	81	80	77	70	77
7	X7	79	80	78	71	77
8	X8	79	78	76	77	77
9	X9	80	77	76	77	77

Sumber : Guru Ekonomi Kelas X SMA N I Payakumbuh

Sesuai dengan kurikulum SMA kelas X, materi ekonomi pada semester II ini terdiri dari 4 standar kompetensi yaitu 1) memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, 2) memahami produk domestik bruto, produk regional bruto, pendapatan nasional bruto dan pendapatan nasional, 3) memahami konsumsi dan tabungan, dan 4) memahami uang dan perbankan.

Berdasarkan pengalaman dan diskusi dengan guru ekonomi dalam forum MGMP sekolah, dari semua standar kompetensi yang ada pada semester II, ada beberapa standar kompetensi yang selalu merasa sulit bagi siswa dan tingkat ketuntasan yang dicapai siswa rata-rata masih di bawah KKM yaitu standar kompetensi “memahami uang dan perbankan” dengan nilai yang diperoleh 71.

Pada SK ini merupakan teori hafalan yang sangat padat, sehingga bagi siswa selama ini materi ini sangat membosankan, apalagi materi ini merupakan standar kompetensi terakhir di semester II, yang biasanya materi ini selalu dipadatkan tiap tahunnya karena dikejar jadwal ujian semester. Sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami konsep-konsepnya.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi, supaya menjadi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi siswa, maka perlu mempelajari dan membekali diri dengan berbagai ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat membantu meningkatkan keberhasilan tugas kita sebagai guru.

Dari pengamatan yang penulis lakukan, bahwa bahan ajar yang umumnya digunakan dalam mata pelajaran ekonomi adalah buku, modul dan LKS. Saat proses pembelajaran berlangsung siswa kurang peduli dengan materi pembelajaran dan kurang berpartisipasi secara aktif dikelas. Apabila diberi tugas

masih banyak siswa membuat tugas asal jadi saja. Siswa hanya menyalin tugas temannya, menyalin secara terburu-buru sehingga tugas banyak yang salah. Kalau diadakan tanya jawab siswa yang aktif hanya 2 atau 3 orang saja dalam satu kelas. Pada saat ujian mereka bingung menjawab soal karena mereka tidak mengerti dengan materi yang dibahas, mereka hanya menghafal tanpa memahami materi pelajaran tersebut. Hal ini merupakan kebiasaan yang tidak baik dan harus diubah. Untuk itu guru dituntut untuk dapat membangkitkan semangat belajar siswa agar dalam proses belajar siswa peduli dan berpartisipasi aktif dikelas, sehingga dengan demikian hasil belajar menjadi lebih baik.

Oleh karena itu peneliti mencari solusi untuk mengatasi permasalahan siswa tersebut dengan merancang media yang diiperkirakan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, sehingga tidak membosankan. Dimana siswa tersebut juga dapat mengulang kembali pelajaran di rumah ataupun dimana saja, dengan membaca media cetak berupa bahan ajar Brosur yang menarik dan berisikan suatu konsep yang mudah diingat oleh siswa.

Pembelajaran dapat didukung dengan menggunakan bahan ajar cetak maupun non cetak. Bahan ajar cetak merupakan bahan ajar yang sangat umum digunakan oleh para guru, meskipun masih sedikit guru yang memiliki kemampuan untuk mengembangkannya.

Ada beberapa macam bahan ajar cetak diantaranya yaitu modul, handout, brosur, dan lembar kerja siswa (LKS). Salah satu bahan ajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah brosur. Agar siswa tidak merasa bosan dan dapat

menyerap materi pelajaran dengan baik, maka bahan ajar brosur diharapkan dapat membangkitkan semangat siswa dalam belajar.

Brosur yaitu bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dapat dilipat tanpa dijilid. Bahan ajar brosur ini melibatkan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, memperhatikan materi pelajaran ekonomi pada lingkungan sehari-hari. Keunggulan brosur sebagai bahan ajar adalah dapat menarik minat peserta didik dalam menggunakannya karena ilustrasi yang terdapat pada sebuah brosur dan dapat dibaca dimana saja.

Berdasarkan pemikiran diatas dan sesuai dengan kurikulum pembelajaran yang telah digariskan untuk penguasaan materi peserta didik, penulis melakukan penelitian dengan judul **"Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X SMA Negeri 1 Payakumbuh"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah tersebut, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan penggunaan bahan ajar Brosur dengan motivasi belajar siswa kelas X SMA Negeri I Payakumbuh sebagai berikut :

1. Guru sering mendominasi kegiatan belajar mengajar sehingga hampir semua aktivitas belajar terfokus pada guru.

2. Guru masih kurang memahami dan kurang memberikan variasi mengajar sehingga siswa tidak dapat memaknai maksud dan tujuan dari apa yang disampaikan.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa yang dapat terlihat dari rata-rata hasil mata pelajaran ekonomi dalam semester 1 tahun pelajaran 2011/2012, dengan mendapat nilai dibawah standar KKM yaitu 77.
4. Motivasi belajar siswa rendah dalam memperhatikan pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru disebabkan oleh strategi guru dalam pengelolaan belajar belum tepat, kontrol pembelajarannya hanya terletak pada hasil lembar kerja dan latihan saja.
5. Sumber belajar dan bahan ajar yang digunakan tidak menarik bagi siswa.
6. Siswa melakukan kegiatan-kegiatan lain dalam pembelajaran, seperti mengganggu teman sedang belajar, memainkan *handphone*, dan lain-lain.

C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, maka penulis memberi batasan dalam ruang lingkup penelitian ini yang terdiri dari tiga permasalahan yaitu motivasi belajar, hasil belajar, dan penggunaan bahan ajar Brosur dalam pembelajaran ekonomi. Dengan pembatasan masalah “Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Kelas X di SMA Negeri 1 Payakumbuh”

Agar hasil belajar siswa meningkat dalam mata pelajaran ekonomi, maka dirasa perlu penggunaan bahan ajar Brosur di kelas guna peningkatan motivasi terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan bahan ajar Brosur diperlukan untuk motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar. Oleh sebab itu penelitian ini dibatasi terhadap hasil belajar ekonomi kelas X di SMA N I Payakumbuh.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat kita rumuskan permasalahan dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan bahan ajar Brosur lebih tinggi dari pada siswa yang diajar tanpa bahan ajar Brosur pada siswa kelas X SMAN 1 Payakumbuh ?
2. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan bahan ajar Brosur lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar tanpa menggunakan bahan ajar Brosur pada siswa kelas X SMAN 1 Payakumbuh ?
3. Apakah hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan bahan ajar Brosur lebih tinggi dari pada siswa yang memiliki motivasi rendah diajar tanpa menggunakan bahan ajar Brosur pada siswa kelas X SMAN 1 Payakumbuh ?
4. Apakah terdapat interaksi antara bahan ajar Brosur dengan motivasi belajar siswa pada siswa kelas X SMAN 1 Payakumbuh ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan :

1. Hasil belajar ekonomi siswa yang diajar dengan bahan ajar Brosur, dan yang tidak menggunakan bahan ajar Brosur .
2. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar dengan bahan ajar Brosur dengan siswa yang memiliki motivasi tinggi diajar tanpa menggunakan bahan ajar Brosur .
3. Hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi rendah diajar dengan bahan ajar Brosur dengan siswa yang memiliki motivasi rendah diajar tanpa menggunakan bahan ajar Brosur .
4. Interaksi antara bahan ajar Brosur dengan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan dapat memperbaiki proses pembelajaran ekonomi di SMA sebagai upaya meningkatkan proses dan hasil belajar siswa. Secara rinci manfaat yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan masukan dalam pengembangan konsep atau koreksi terhadap kurikulum yang akan datang di tingkat SMA
 - b. Sebagai bahan informasi awal bagi penelitian selanjutnya dibidang yang sama.

2. Manfaat Praktik

- a. Sebagai bahan bagi guru ekonomi tingkat SMA tentang penggunaan bahan ajar Brosur dalam pembelajaran ekonomi guna meningkatkan penguasaan konsep dan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, pada materi Uang dan Perbankan.
- b. Sebagai masukan dan umpan balik bagi guru yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam merancang media pembelajaran pada materi-materi lainnya.
- c. Sebagai pengalaman bagi peneliti, dan dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang cukup bermanfaat dalam melakukan penelitian lanjutan.

3. Bagi Peneliti

Untuk memenuhi salah satu syarat guna mendapatkan gelar Master Pendidikan pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Padang.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang meliputi tiga variabel yaitu variabel Bahan Ajar Brosur , Motivasi belajar dan Hasil Belajar Siswa , maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar ekonomi kelompok siswa yang diajarkan dengan menggunakan Bahan Ajar Brosur ternyata lebih tinggi dari hasil belajar siswa ekonomi yang diajarkan tanpa Bahan Ajar Brosur. Hal ini berarti bahwa keterlibatan siswa secara aktif dalam pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan menggunakan Bahan Ajar Brosur, ternyata jauh lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang memiliki motivasi tinggi yang diajarkan dengan tanpa Bahan Ajar Brosur dalam mata pelajaran ekonomi.
3. Hasil belajar siswa yang memiliki motivasi rendah yang diajarkan dengan menggunakan Bahan Ajar Brosur ternyata jauh lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar ekonomi siswa yang diajarkan tanpa Bahan Ajar Brosur dalam mata pelajaran ekonomi. Jadi disini penggunaan Bahan Ajar Brosur jauh lebih berpengaruh terhadap hasil belajar ekonomi.
4. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa tidak terdapat interaksi antara menggunakan Bahan Ajar Brosur dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa.

Hasil belajar yang diperoleh pada penelitian ini secara keseluruhan didapat gambaran bahwa pembelajaran menggunakan Bahan Ajar Brosur yang digunakan guru efektif dalam pembelajaran, baik untuk siswa yang memiliki motivasi tinggi, maupun untuk siswa yang memiliki motivasi rendah.

B. Implikasi Penelitian

Penggunaan bahan ajar brosur dalam pembelajaran Ekonomi memberikan hasil yang positif terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran tidak menggunakan bahan ajar brosur. Dengan demikian pembelajaran menggunakan bahan ajar brosur diperlukan untuk mendapatkan sebuah perubahan dan perbaikan bagi siswa dalam hal hasil belajar. Sementara bagi guru mata pelajaran dapat mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Jadi menggunakan Bahan Ajar Brosur ini diperlukan guna mengubah kebiasaan lama yang hanya terfokus pada guru. Sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan.

Untuk peningkatan hasil belajar siswa yang dipengaruhi oleh banyak faktor, diantaranya faktor diri siswa itu sendiri, kemudian baru faktor motivasi dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi dalam belajar akan lebih aktif. Kenyataan ini juga terlihat bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi yang diajar dengan bahan ajar brosur hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi tinggi yang diajar tanpa bahan ajar brosur. Selain siswa, guru juga bisa meningkatkan dan merangsang motivasi siswa dalam belajar. Upaya ini dapat dilakukan guru dengan memberikan pujian, memberikan penghargaan dan hadiah kepada siswa yang

berprestasi, membantu dan membimbing siswa yang mempunyai tingkatan kemampuan yang rendah dalam belajar, memberi angka/nilai, meningkatkan kompetisi antar siswa secara kelompok maupun secara individu, menumbuhkan kesadaran kepada siswa agar merasakan belajar adalah kewajiban, memberikan ulangan agar siswa giat belajar, memberikan hukuman kepada siswa yang tidak patuh dalam belajar, dan menjelaskan tujuan belajar dengan jelas dan rinci kepada siswa.

Berdasarkan temuan penelitian bahwa tidak terdapat interaksi antara bahan ajar brosur dan motivasi, terhadap hasil belajar. Ini menunjukkan bahwa faktor bahan ajar brosur dan motivasi belajar mempunyai pengaruh secara langsung terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Kenyataan ini juga terlihat bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi maka hasil belajarnya akan lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang mempunyai motivasi yang rendah, meskipun siswa tersebut diajar dengan menggunakan bahan ajar brosur, artinya keberhasilan siswa dalam belajar harus dimulai dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor lain, seperti: guru, media, sarana dan prasarana dan iklim belajar hanyalah merupakan penggerak dan pembantu dalam pencapaian yang lebih optimal. Untuk itu siswa diharuskan mempunyai ketekunan dan kesabaran serta mempunyai semangat, kegairahan dalam belajar, dan mempunyai tanggung jawab dalam belajar agar motivasi belajarnya juga menjadi lebih baik.

Pemilihan bahan ajar yang lebih efektif oleh guru dan peningkatan motivasi belajar siswa yang tinggi memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa umumnya dan khususnya bagi siswa di kelas X

SMA N 1 Payakumbuh. Penelitian ini juga berimplikasi positif, baik kepada guru maupun pihak sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran ekonomi. Selain itu dapat sebagai pendorong bagi guru SMA/MA untuk dapat memanfaatkan Bahan ajar Brosur dalam pembelajara/sn sehingga dapat menunjang kegiatan pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dengan demikian siswa yang dihasilkan adalah siswa yang memiliki prestasi belajar yang baik dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan yang baik juga.

C. Saran-saran

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan, maka untuk meningkatkan hasil belajar ekonomi di SMA N 1 Payakumbuh penulis menyarankan :

1. Kepada guru
 - a. Kepada semua guru mata pembelajaran sosial, cocok menggunakan bahan ajar Brosur karena dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.
 - b. Khusus bagi guru ekonomi untuk Standar Kompetensi 7, Memahami Uang dan Perbankan dalam pembelajaran agar dapat menggunakan bahan ajar Brosur, sehingga siswa dapat terlibat secara aktif dan tidak bosan dalam proses pembelajaran.
 - c. Untuk meningkatkan kualitas perubahan internal, sebaiknya dalam membuat bahan ajar brosur kita harus memperhatikan pesan, konfirmasi yang disampaikan kepada siswa.

2. Kepada Kepala Sekolah
 - a. Agar memberikan pelatihan-pelatihan yang dapat meningkatkan kompetensi guru dalam melakukan proses pembelajaran.
 - b. Menyediakan fasilitas bagi guru-guru dalam pelaksanaan peningkatan kompetensi guru.
3. Disarankan kepada peneliti selanjutnya, diharapkan bukan hanya meneliti dengan menggunakan Bahan Ajar Brosur untuk materi Uang dan Perbankan saja, tetapi dapat merancang dan menggunakan Brosur untuk materi-materi ekonomi yang lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aikzatil. 2011. “*Dasar Pemilihan Media Pembelajaran*”
<http://aikzatil.blogspot.com/2011/07/dasar-pemilihan-media-pembelajaran-dan.html>: akses 28 maret 2012
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- . 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Grafindo.
- Aunurrahman. 2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : Alfabeta
- Azizah, Noor. 2007. “*Pengaruh penggunaan bahan ajar brosur terhadap hasil belajar fisika siswa kelas X4 SMA Negeri 3 Kota Solok* . Tesis tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Darmasraya, 2008. *Brosur sebagai Media Pembelajaran* :
<http://id.wikipedia.org/wiki/brosur> :Akses 2 Desember 2011
- Depdiknas. 2004. *Pedoman Umum Pengembangan Bahan Ajar Sekolah Menengah Atas*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2006. *Petunjuk Teknis Pengembangan Silabus dan Contoh/Model Silabus SMA/MA*. Jakarta: Depdiknas
- . *Pengembangan Sistem Penilaian*. Jakarta : Depdiknas.
- Desmarita, Elvira. 2004. “*Pengaruh Penggunaan Bahan Ajar Brosur dalam Pendekatan Contextual Teaching and Learning Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Padang..*”. Tesis tidak diterbitkan. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Gujarati. 2007. *Pengantar statistic*. Jakarta. PT Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : PT Bumi Aksara.